

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012 Dan 2011
Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
and Independent Auditors' Report
December 31, 2012 And 2011
With Comparative Figures
For January 1, 2011/December 31, 2010
(Indonesian Rupiah Currency)***



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
 Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011/DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Eddy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta
Alamat Rumah : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, PIK
Telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ang Andri Pribadi
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat Rumah : Taman Kebon Jeruk Blok GI/60
Telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned :

1. Name : Eddy Hartono
Office : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta
Residential : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, PIK
Telephone : 6690244
Title : President Director
2. Name : Ang Andri Pribadi
Office : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Residential : Taman Kebon Jeruk Blok GI/60
Telephone : 6690244
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.
3. a. All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully

[Signature]
Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta . 8 Maret 2013/March 8. 2013

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page		
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****Laporan No. 0017/TPC-GA/FID/13****Report No. 0017/TPC-GA/FID/13****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.*****The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Selamat Sempurna Tbk.***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Hydraxle Perkasa, salah satu Entitas Anak, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sekitar 14,75% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan penjualan bersih sekitar 14,96% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Laporan auditor independen tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah untuk Entitas Anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja, yang laporannya tertanggal 21 Maret 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated comprehensive statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year ended December 31, 2012. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Hydraxle Perkasa, one of Subsidiaries, which financial statements reflect total assets accounting for 14.75% of the total consolidated assets as of December 31, 2011 and net sales accounting for 14.96% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2011. Those financial statements were audited by other independent auditors whose report expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph regarding the adoption of several new and revised Statements of Financial Accounting Standards which effective on January 1, 2011. The report of other independent auditors has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditors. The consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary as of January 1, 2011/December 31, 2010 was audited by Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja, Registered Public Accountants, whose report dated March 21, 2011 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan dalam Catatan 4 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 untuk memberikan pengaruh retrospektif sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas saham PT Hydraxle Perkasa yang dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan kembali seolah-olah entitas anak telah dimiliki oleh Perusahaan sejak permulaan tahun 2011. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2012 and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2011 and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

We also audited the adjustments described in Note 4 that were applied to restate the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and on January 1, 2011/December 31, 2010 to give retrospective effect to the Company's acquisition of PT Hydraxle Perkasa using the pooling of interests method. In the application of the pooling of interests method, the 2011 consolidated financial statements were restated to reflect the acquisition as if the subsidiary was acquired by the Company at the beginning of 2011. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries adopted certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Pradhono
Izin Akuntan Publik No. AP.0452/
Public Accountant Licence No. AP.0452

8 Maret 2013

March 8, 2013

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)			Notes	
		31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010		
ASET					ASSETS	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2d, 2l, 2o, 5, 32, 33	59.381.305.253	17.501.560.713	14.680.489.960	2d, 2l, 2o, 5, 32, 33	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2l, 6, 13, 32, 33				2l, 6, 13, 32, 33	Trade receivables - net
Pihak berelasi	2e, 7	57.427.103.244	44.534.706.323	48.739.125.803	2e, 7	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 930.481.599	3	371.802.171.656	349.439.209.191	292.038.621.914	3	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp. 930,481,599
Piutang lain-lain	2l, 17, 33	1.579.028.220	388.608.524	933.389.161	2l, 17, 33	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.516.089.114 pada tahun 2012, Rp 3.832.031.179 pada tahun 2011 dan Rp 2.493.606.888 pada tahun 2010	2f, 8, 13	381.656.722.612	380.367.508.882	350.006.768.449	2f, 8, 13	Inventories - net of allowance for declining value of inventories Rp 3,516,089,114 in 2012, Rp 3,832,031,179 in 2011 and Rp 2,493,606,888 in 2010
Pajak dibayar di muka	2q, 15	18.557.552.302	5.996.195.571	10.401.131.851	2q, 15	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g	3.813.134.974	3.066.967.311	5.935.096.652	2g	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9	5.062.258.627	14.785.877.115	14.983.614.029	9	Purchases advances
Jumlah Aset Lancar		899.279.276.888	816.080.633.630	737.718.237.819		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2q, 15	557.194.944	-	-	2q, 15	Deferred Tax Assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 936.013.983.750 pada tahun 2012, Rp 827.185.116.570 pada tahun 2011 dan Rp 733.715.002.344 pada tahun 2010	2i, 2k, 3, 11, 13	488.863.243.722	490.752.651.005	452.402.584.121	2i, 2k, 3, 11, 13	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 936,013,983,750 in 2012, Rp 827,185,116,570 in 2011 and Rp 733,715,002,344 in 2010
Uang muka pembelian aset tetap	11	7.834.986.773	6.483.146.352	14.732.864.408	11	Advances for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2j, 2k	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190	2j, 2k	Property investment
Investasi saham - bersih	2h, 2l, 10, 33	34.690.401.893	7.765.279.940	7.765.279.940	2h, 2l, 10, 33	Investment in share of stock - net
Aset tidak lancar lainnya	2l, 12, 33	7.546.375.180	4.285.011.054	3.679.071.445	2l, 12, 33	Others non-currents assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		541.925.196.702	511.719.082.541	481.012.794.104		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.441.204.473.590	1.327.799.716.171	1.218.731.031.923		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)				
	Catatan	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	Notes	
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	2l, 13, 33	111.592.691.655	145.583.403.926	68.411.839.298	2l, 13, 33	Short-term bank loans
Hutang usaha	2e, 2l, 14, 33				2l, 2e, 14, 33	Trade payables
Pihak berelasi	7	22.009.990.835	14.196.061.849	16.814.480.756	7	Related parties
Pihak ketiga		84.165.732.532	92.204.870.751	120.895.021.462		Third parties
Beban masih harus dibayar	2l, 16, 33	47.066.611.378	36.439.720.653	34.165.306.548	2l, 7, 16, 33	Accrued expense
Hutang lain-lain	2e, 7	-	6.000.000.000	-	2e, 7	Other payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n, 16	23.082.992.515	18.043.974.600	12.495.802.700	2n, 16	Short-term employee benefits liability
Hutang derivatif	2l, 17, 33	-	3.217.034.554	-	2l, 17, 33	Derivative payable
Hutang pajak	2q, 15	32.236.907.470	23.948.911.454	14.997.133.769	2q, 15	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih						Current maturities of long term loans - net
Hutang bank	2l, 13, 33	62.500.000.000	-	-	2l, 13, 33	Bank loan
Hutang obligasi	2l, 2p, 19, 33	79.879.611.857	-	79.577.876.610	2l, 2p, 19, 33	Bonds payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		462.534.538.242	339.633.977.787	347.357.461.143		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2q, 15	2.615.067.459	6.442.391.247	7.811.840.320	2q, 15	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2n, 3, 18	44.751.280.988	39.552.636.676	31.419.594.933	2n, 3, 18	Estimated liabilities for employees' benefit
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih						Long-term liabilities - net of current maturities - net
Hutang bank	2l, 13, 33	31.250.000.000	-	-	2l, 13, 33	Bank loan
Hutang obligasi	2l, 2p, 19, 33	79.724.983.393	159.278.486.645	158.702.673.119	2l, 2p, 19, 33	Bonds payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		158.341.331.840	205.273.514.568	197.934.108.372		Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		620.875.870.082	544.907.492.355	545.291.569.515		TOTAL LIABILITIES
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ENTITAS ANAK DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	-	-	797.302.336	2b	EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham						Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham						Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 20	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	1b, 20	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor	2b, 20	42.407.264.036	35.170.909.254	35.170.909.254	2b, 20	Additional paid - in capital
Ekuitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan		-	57.262.739.737	53.531.689.472		Equity in subsidiary resulting from restatement of financial statements
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan wajib	22	28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	22	Appropriated for mandatory reserve
Belum ditentukan penggunaannya		429.877.259.017	397.732.530.992	311.243.471.415		Unappropriated
SUB - JUMLAH		645.244.786.253	663.126.443.183	572.906.333.341		SUB - TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b, 20	175.083.817.255	119.765.780.633	99.735.826.731	2b, 20	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		820.328.603.508	782.892.223.816	672.642.160.072		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.441.204.473.590	1.327.799.716.171	1.218.731.031.923		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

		Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)			
	Catatan	2012	2011	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2m, 2s, 7, 22, 28	2.163.842.229.019	2.072.441.125.522	2e, 2m, 2s, 7, 22, 28	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2m, 2s, 7, 23, 28	(1.617.273.517.537)	(1.570.273.656.093)	2e, 2m, 2s, 7, 23, 28	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		546.568.711.482	502.167.469.429		GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m, 2s, 24, 28	(103.135.817.221)	(90.244.281.231)	2m, 2s, 24, 28	Selling expense
Beban umum dan administrasi	2m, 2s, 25, 28	(80.451.439.094)	(83.430.421.900)	2m, 2s, 25, 28	General and Administrative expense
Pendapatan keuangan	2m, 26	2.292.877.139	1.831.115.987	2m, 26	Finance income
Beban keuangan	2m, 2p, 26	(29.597.455.959)	(31.468.531.406)	2m, 2p, 26	Finance cost
Bagian rugi dari Entitas Asosiasi	2h, 10	(1.133.051.136)	-	2h, 10	Share in losses of Associated Company
Selisih kurs - bersih	2m, 2o	11.303.528.645	2.347.262.578	2m, 2o	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih	27	(1.125.992.096)	8.441.316.014	27	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		344.721.361.760	309.643.929.471		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q, 15			2q, 15	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(80.562.549.000)	(69.437.107.750)		Current
Pajak tangguhan		4.384.518.732	1.369.449.072		Deferred
Beban Pajak Penghasilan - bersih		(76.178.030.268)	(68.067.658.678)		Income Tax Expense - net
LABA BERSIH		268.543.331.492	241.576.270.793		NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain		-	-		Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		268.543.331.492	241.576.270.793		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		233.209.607.910	212.246.316.891		Equity holders of the Parent Company
Keperentingan nonpengendali		35.333.723.582	29.329.953.902		Non-controlling interests
Jumlah		268.543.331.492	241.576.270.793		Total
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		233.209.607.910	212.246.316.891		Equity holders of the Parent Company
Keperentingan nonpengendali		35.333.723.582	29.329.953.902		Non-controlling interests
Jumlah	2b, 20	268.543.331.492	241.576.270.793	2b, 20	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	29	162	147	29	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Entitas Anak yang Berasal dari Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Equity in a Subsidiary Resulting from Restatement of Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Parent Entity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total					
Saldo 31 Desember 2010	143.966.886.000	35.170.909.254	53.531.689.472	28.993.377.200	311.243.471.415	340.236.848.615	572.906.333.341	99.735.826.731	672.642.160.072	Balance as of December 31, 2010	
Penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK 22 (Revisi 2010)	2c	-	-	-	797.302.336	797.302.336	797.302.336	-	797.302.336	2c	Transition adjustments for the initial adoption of PSAK 22 (Revisi 2010)
Ekuitas anak berasal dari penyajian kembali Laporan Keuangan	4	-	-	11.381.050.265	(11.381.050.265)	(11.381.050.265)	-	-	-	4	Equity in Subsidiary resulting from restatements of financial statements
Pendapatan komprehensif tahun 2011	21	-	-	-	212.246.316.891	212.246.316.891	212.246.316.891	29.329.953.902	241.576.270.793	21	Comprehensive income in 2011
Dividen tunai	21	-	-	(7.650.000.000)	(43.190.065.800)	(43.190.065.800)	(50.840.065.800)	(9.300.000.000)	(60.140.065.800)	21	Cash dividends
Dividen tunai interim tahun 2011	21	-	-	-	(71.983.443.585)	(71.983.443.585)	(71.983.443.585)	-	(71.983.443.585)	21	Interim cash dividends for 2011
Saldo 31 Desember 2011	143.966.886.000	35.170.909.254	57.262.739.737	28.993.377.200	397.732.530.992	426.725.908.192	663.126.443.183	119.765.780.633	782.892.223.816	Balance as of December 31, 2011	
Pendapatan komprehensif tahun 2012	21	-	-	-	233.209.607.910	233.209.607.910	233.209.607.910	35.333.723.582	268.543.331.492	21	Comprehensive income in 2012
Dividen tunai	21	-	-	(3.442.500.000)	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	(75.425.943.000)	(12.082.500.000)	(87.508.443.000)	21	Cash dividends
Dividen tunai interim tahun 2012	21	-	-	(11.249.998.200)	(115.173.508.800)	(115.173.508.800)	(126.423.507.000)	(27.983.821.800)	(154.407.328.800)	21	Interim cash dividends for 2012
Ekuitas Anak berasal dari penyajian kembali Laporan Keuangan	4	-	-	13.907.928.085	(13.907.928.085)	(13.907.928.085)	-	-	-	4	Equity in Subsidiary resulting from restatements of Financial Statements
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2c,20,30	-	7.236.354.782	(56.478.169.622)	-	-	(49.241.814.840)	60.050.634.840	10.808.820.000	2c,20,30	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Saldo 31 Desember 2012	143.966.886.000	42.407.264.036	-	28.993.377.200	429.877.259.017	458.870.636.217	645.244.786.253	175.083.817.255	820.328.603.508	Balance as of December 31, 2012	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2012	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)	Notes
			2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.128.586.869.634	2.011.300.760.033	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.567.463.308.207)	(1.587.622.374.330)	Cash paid to suppliers and employees'
Kas yang dihasilkan dari operasi		561.123.561.427	423.678.385.703	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(29.041.503.712)	(32.854.790.799)	Payments of finance cost
Pembayaran beban usaha		(99.366.245.669)	(95.300.078.429)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(84.835.909.715)	(56.080.393.785)	Payments of income tax and value added tax
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(1.190.419.694)	544.780.635	Receipts (payment) of other receivables
Pembayaran aset lain-lain		(1.079.469.458)	(34.790.000)	Payments of other assets
Pendapatan keuangan		2.292.877.139	1.831.115.987	Finance income
Penerimaan lain-lain		5.207.951.660	1.733.043.840	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		353.110.841.978	243.517.273.152	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(103.490.395.093)	(123.480.875.338)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	10	(28.058.173.089)	-	Additional investment in shares of stock
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(7.834.986.773)	(6.483.146.352)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	11	1.467.229.058	2.662.763.637	Proceeds from sales of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(137.916.325.897)	(127.301.258.053)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	21	(187.156.951.800)	(115.173.509.385)	21 Payment of cash dividends by the Company
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali Entitas Anak	21	(40.066.321.800)	(9.300.000.000)	21 Payment of cash dividends to the non-controlling shareholder of Subsidiaries
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain		(6.000.000.000)	6.000.000.000	Receipt (payment) of other payable
Penerimaan hutang bank - bersih	13	59.759.287.730	77.477.564.628	13 Net proceed of bank loans
Pelunasan hutang obligasi	19	-	(80.000.000.000)	19 Repayment of bonds payable
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(173.463.985.870)	(120.995.944.757)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Disajikan Kembali (Catatan 4)/ Restated (Note 4)		
	Catatan	2012	2011	Notes
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		41.730.530.211	(4.779.929.658)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		149.214.329	7.601.000.411	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	17.501.560.713	14.680.489.960	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	59.381.305.253	17.501.560.713	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No.207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities subsidiaries mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Entitas Anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp 100 per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (tidak terafiliasi)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Ong Heng Kie	:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar Rp 31,63 milyar dan Rp 23,69 milyar, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing adalah 2.065 orang dan 1.908 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

The Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Technical Director
	:	Finance Director
	:	Operational Director (unaffiliated)
	:	Human Resource Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Total remuneration incurred and paid to the Company and Subsidiaries' Commissioners and Directors totaled approximately Rp 31.63 billion and Rp 23.69 billion in 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have a total of 2,065 and 1,908 employees, respectively (unaudited).

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)	
				2012	2011	2012	2011
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	260	281
PT Hydraxle Perkasa (HP) *)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	-	250	-

*) lihat Catatan 30

*) See Note 30

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk perusahaan kerjasama yang bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait yaitu PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp 5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS (Catatan 36). Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. TRSS berdomisili di Tangerang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate (continued)

Investment in an Associate

In January 19, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate a joint venture company in Indonesia, which engages in manufacturing of radiators and its related products, known as PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). Until December 31, 2012, the Company had subscribed Rp 5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS (Note 36). As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation. TRSS domiciled in Tangerang.

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 8, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several amended SAK effective January 1, 2012, as disclosed in this Note.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1d).

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Consolidated Financial
Statement (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1d).

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained
- recognized any surplus or deficit in comprehensive profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business Combinations

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiaries:

- ceased the *goodwill* amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- performed an impairment test of *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sampai dengan 31 Desember 2010, selisih lebih nilai buku aset bersih Entitas Anak di atas biaya perolehan saham-bersih diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Sesuai dengan PSAK No. 22 (revisi 2010), Perusahaan menghentikan amortisasi akun tersebut sejak 1 Januari 2011. Nilai tercatat selisih lebih nilai buku aset bersih Entitas Anak di atas biaya perolehan saham-bersih sebesar Rp 797 juta pada tanggal 31 Desember 2010 telah dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Until December 31, 2010, excess of equity share in net assets of Subsidiaries over costs of investments-net was amortised on a straight line basis over a period of 20 years. In accordance with PSAK No. 22 (revised 2010), the Company ceased amortisation of that account from January 1, 2011. The carrying amount of excess of equity share in net assets of subsidiary over costs of investments-net of Rp 797 million as at December 31, 2010 has been derecognised with a corresponding adjustment to the retained earnings at January 1, 2011.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Untuk akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, diterapkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2v). Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian atas akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Entitas Anak, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian atas akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Restructuring Transaction among Entities Under Common Control

On acquisition or transfer of shares among entities under common control, it is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" (Note 2v). Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the year, during which the restructuring occurred and for other year presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Values of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" and is presented as part of the Additional Paid-in Capital account under equity section.

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". In accordance with PSAK No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" as part of the Additional Paid-in Capital account under equity section.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih lebih "net-equities" pemegang saham non-pengendali ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham non-pengendali ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham nonpengendali ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agi Saham" dan disajikan sebagai bagian atas akun Tambahan Modal di Setor di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venture;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Restructuring Transaction among Entities Under Common Control (continued)

The difference between "net-equities" of non-controlling shareholders of ACAP (net book value of non-controlling shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the non-controlling shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Share Premium" as part of the Additional Paid-in Capital account under equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives significant influence over the Company and its subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and its Subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

h. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock of entities where in the company does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The income statements reflects Company's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas sekuritas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan hak pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock (continued)

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the income statement.

i. Property, Plant and Equipment

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". The Adoption of the said revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but not yet fulfill the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Right ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari nilai biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rates
Bangunan	10%
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, Property, Plant and Equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets starts when it is available for use.

Depreciated of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the others property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

	Tarif/Rates
Building	10%
Machinery and equipment	10% - 25%
Furniture, fixtures and office equipment	10% - 50%
Vehicle	50%

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to comprehensive income as incurred significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statements of comprehensive income for the year.

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp 27.344.830.000.

k. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp 27,344,830,000.

k. Impairment of Non - Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan (lanjutan)

nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non - Financial Asset Values (continued)

reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measures", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengakuan aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Piutang lain-lain (piutang derivatif) termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (selain piutang derivatif) dan aset tidak lancar lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share of stock and other non-current assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss comprehensive include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss comprehensive.

Other receivables (derivative receivables) are included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables (except derivative receivables) and other non-current assets are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi saham Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang lain-lain, hutang derivatif dan hutang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

2. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss comprehensive as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries' investment in shares is included in this category.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of comprehensive income.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive, loan and borrowings. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, other payables, derivative payable and bonds payable.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Hutang derivatif termasuk dalam kategori ini.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang lain-lain dan hutang obligasi, Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Company and Subsidiaries' its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost.

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liabilities is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

- b. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other payables and bonds payable are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau modal penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interestor principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not resulting a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the income statement.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

7. Instrumen Derivatif

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss comprehensive.

7. Derivative Instruments

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss comprehensive; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Kontrak valuta berjangka (*forward*) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan kecuali pengungkapan terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

7. Derivative Instruments (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

n. Employees' Benefits

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010) permit entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company and Subsidiaries opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company and Subsidiaries financial statements except for the related disclosures.

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2012	2011	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.670	9.068	United States Dollar (US\$) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	112	117	Japanese Yen (JP¥) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	7.907	6.974	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Euro Eropa (EUR) 1	12.810	11.739	European Euro (EUR) 1
Poundsterling Inggris (GBP) 1	15.579	13.969	British Poundsterling (GBP) 1
Yuan China (CN¥) 1	1.537	1.439	Chinese Yuan (CN¥) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employees' Benefits (continued)

Provision for current services costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past services costs arising from the introduction of a defined benefit plan or charges in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

On January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company and Subsidiaries determined that their functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No.10 did not give any impact to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statement of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Bonds issuance cost

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds.

q. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company and Subsidiaries financial statements.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company and Subsidiaries with the respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provision where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan hutang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes related to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

r. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (revised 2011), "Earning per Share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company's financial statements.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 1,439,668,860 shares.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions, are eliminated.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Lease

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company and Subsidiaries' financial statements.

The Company and Subsidiaries classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries does not have any finance lease transaction.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Amended Accounting Standards that have Been Published but not Yet Effective

The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective as at January 1, 2012 are as follows:

PSAK No. 38, (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"

The revised PSAK prescribed accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Company and Subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries' uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries' expected to collect.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 430.159.756.499 dan Rp 394.904.397.113. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 44.751.280.988 dan Rp 39.552.636.676. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company and its subsidiaries's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 430,159,756,499 and Rp 394,904,397,113. Further details are shown in Note 6.

Determination of Functional Currency

The currency of Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which Company and Subsidiaries operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries'. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and its Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011, amounted to Rp 44,751,280,988 and Rp 39,552,636,676 . Further details are discussed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method (building and infrastructures) and double declining balance method (Other PPE) over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these PPE ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its Subsidiaries' conduct its businesses.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 488.863.243.722 dan Rp 490.752.651.005. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 524.976.411.472 dan Rp 422.269.764.616 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 541.272.614.165 dan Rp 474.963.196.978 (Catatan 33).

4. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi penyertaan saham pada HP, Entitas anak (Catatan 30)

Transaksi tersebut di atas dilakukan antara entitas sepengendali dalam rangka restrukturisasi usaha sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE) (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' PPE as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 488,863,243,722 and Rp 490,752,651,005. Further details are disclosed in Note 11.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 524,976,411,472 and Rp 422,911,980,062, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 541,272,614,165 and Rp 474,963,196,978 respectively (Note 33).

4. COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010

In 2012, the Company acquired shares of HP, a Subsidiary (Note 30)

Those transaction constituted restructuring transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control". The

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (lanjutan)

Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2011 dan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah digabung dan disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah entitas anak diatas telah dimiliki oleh perusahaan sejak 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan" dalam laporan posisi keuangan.

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun 2011 dan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebelum dan sesudah pengaruh dari penggabungan adalah sebagai berikut:

4. COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010 (continued)

consolidated financial statements for the year 2011 and as of January 1, 2011/December 31, 2010 have been combined or restated as if the subsidiary above was acquired since January 1, 2011/December 31, 2010. For presentation purposes, the equity in the subsidiary for the year ended December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 was presented in the consolidated statements of financial position as "Equity in subsidiary resulting from restatement of financial statements".

The condensed consolidated statements of financial position and consolidated statements of comprehensive income for the year 2011 and as of January 1, 2011/December 31, 2010 before and after the effect of the combination are as follow:

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Aset					Assets
Kas dan setara kas	16.616.294.713	885.266.000	-	17.501.560.713	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	357.904.767.353	40.934.911.680	(4.865.763.519)	393.973.915.514	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	348.303.427	40.305.097	-	388.608.524	Other receivable
Persediaan	324.505.617.528	55.861.891.354	-	380.367.508.882	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.996.195.571	-	-	5.996.195.571	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	2.536.383.518	530.583.793	-	3.066.967.311	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11.033.216.600	3.752.660.515	-	14.785.877.115	Purchases advances
Aset tetap	397.702.004.051	93.050.646.954	-	490.752.651.005	Property, plant and equipment
					Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset	6.055.667.337	427.479.015	-	6.483.146.352	Property investment
Properti investasi	2.432.994.190	-	-	2.432.994.190	Investment in share of stock - net
Investasi saham- bersih	7.765.279.940	-	-	7.765.279.940	Others non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	3.961.218.153	323.792.901	-	4.285.011.054	
Liabilitas					Liabilities
Hutang bank jangka pendek	103.210.020.285	42.373.383.641	-	145.583.403.926	Short-term bank loans
Hutang usaha	86.469.527.658	24.797.168.461	(4.865.763.519)	106.400.932.600	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.377.180.300	1.666.794.300	-	18.043.974.600	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	36.054.472.251	385.248.402	-	36.439.720.653	Accrued expenses
Hutang lain-lain	-	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Other Payable
Hutang derivatif	3.217.034.554	-	-	3.217.034.554	Derivative payable
Hutang pajak	19.399.733.093	4.549.178.361	-	23.948.911.454	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	6.250.665.737	191.725.510	-	6.442.391.247	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	35.988.479.878	3.564.156.798	-	39.552.636.676	Estimated liabilities for employees' benefit
Hutang obligasi jangka panjang	159.278.486.645	-	-	159.278.486.645	Long term bonds payable
Ekuitas					Equity
Modal saham	143.966.886.000	75.000.000.000	(75.000.000.000)	143.966.886.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	35.170.909.254	-	-	35.170.909.254	Additional paid - in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali Laporan Keuangan	-	-	57.262.739.737	57.262.739.737	Equity in subsidiary resulting from restatement of financial statements
Saldo laba	426.725.908.193	37.279.881.836	(37.279.881.837)	426.725.908.192	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	64.748.638.533	-	55.017.142.100	119.765.780.633	Non-controlling interests

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (lanjutan)

4. COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010 (continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Entitas anak/ Subsidiary</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah disajikan kembali/ As restated</i>	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan bersih	1.807.890.780.238	310.067.403.278	(45.517.057.994)	2.072.441.125.522	Sales net
Beban pokok penjualan	(1.347.221.072.817)	(268.569.641.270)	45.517.057.994	(1.570.273.656.093)	Cost of good sold
Beban penjualan	(88.659.610.019)	(1.584.671.212)	-	(90.244.281.231)	Selling expense
					General and
Beban umum dan administrasi	(75.504.520.791)	(7.925.901.109)	-	(83.430.421.900)	administrative expense
Lain-lain-bersih	(16.907.545.9767)	(1.941.290.850)	-	(18.848.836.827)	Other income (expenses)
Beban pajak penghasilan-bersih	(60.337.544.674)	(7.730.114.004)	-	(68.067.658.678)	Income Tax Expense - net
Laba bersih	219.260.485.960	22.315.784.833	-	241.576.270.793	Net income
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	219.260.485.960	22.315.784.833	-	241.576.270.793	Total comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	200.865.266.626	22.315.784.833	(10.934.734.568)	212.246.316.891	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	18.395.219.334	-	10.934.734.568	29.329.953.902	Non-controlling interest
Jumlah	219.260.485.960	22.315.784.833	-	241.576.270.793	Total
Laba bersih per saham dasar	140			147	Basic earnings per share

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010

	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Entitas anak/ Subsidiary</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah disajikan kembali/ As restated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Aset					Assets
Kas dan setara kas	14.305.267.597	375.222.363	-	14.680.489.960	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	313.677.087.848	35.373.656.144	(8.272.996.275)	340.777.747.717	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	445.709.305	487.679.856	-	933.389.161	Other receivable
Persediaan	307.043.616.019	42.963.152.430	-	350.006.768.449	Inventories
Pajak dibayar di muka	9.401.287.426	999.844.425	-	10.401.131.851	Prepaid Taxes
Biaya dibayar di muka	1.841.725.709	4.093.370.943	-	5.935.096.652	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	14.983.614.029	-	-	14.983.614.029	Purchase advances
Aset tetap	376.794.731.615	75.607.852.506	-	452.402.584.121	Property, plant and equipment
					Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset	14.732.864.408	-	-	14.732.864.408	Property investment
Properti investasi	2.432.994.190	-	-	2.432.994.190	Investment in share of stock - net
Investasi saham-bersih	7.765.279.940	-	-	7.765.279.940	Other non-currents assets
Aset tidak lancar lainnya	3.679.071.445	-	-	3.679.071.445	
Liabilitas					Liabilities
Hutang bank jangka pendek	41.020.976.059	27.390.863.239	-	68.411.839.298	Short-term bank loans
Hutang usaha	124.834.286.075	21.148.212.418	(8.272.996.275)	137.709.502.218	Trade payables
Beban masih harus dibayar	33.861.077.837	304.228.711	-	34.165.306.548	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.495.802.700	-	-	12.495.802.700	Short-term employee benefit liability
Hutang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.577.876.610	-	-	79.577.876.610	Current maturities of long-term bonds payables
Hutang pajak	12.564.076.225	2.433.057.544	-	14.997.133.769	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	7.462.571.564	349.268.756	-	7.811.840.320	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	28.108.543.938	3.311.050.995	-	31.419.594.933	Estimated liabilities for employees' benefit
Hutang obligasi jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun-bersih	158.702.673.119	-	-	158.702.673.119	Long term bonds payable net of current maturities - net
Selisih lebih nilai buku Aset bersih Entitas anak di atas biaya perolehan saham - bersih	797.302.336	-	-	797.302.336	Excess of equity share in net assets of subsidiary over costs of investments - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 (lanjutan)

4. COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010 (continued)

1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 / January 1, 2011 / December 31, 2010

	<i>Perusahaan/ The Company</i>	<i>Entitas anak/ Subsidiary</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah disajikan kembali/ As restated</i>	
Ekuitas					
Modal saham	143.966.886.000	75.000.000.000	(75.000.000.000)	143.966.886.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	35.170.909.254	-	-	35.170.909.254	Additional paid - in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	-	-	53.531.689.472	53.531.689.472	Equity in subsidiary resulting from restatement of financial statement
Saldo laba	340.236.848.615	29.964.097.003	(29.964.097.003)	340.236.848.615	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	48.303.419.200	-	51.432.407.531	99.735.826.731	Non-controlling interests

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2012	2011	
Kas	648.300.000	598.888.000	Cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in banks-third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.480.599.258	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.771.945.847	101.674.203	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.712.176.511	1.650.470.995	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.223.658.264	789.764.406	PT Bank Permata Tbk
<u>Valuta Asing (Catatan 32)</u>			<u>Foreign Currencies (Note 32)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 612.301 pada tahun 2012, US\$ 1.138.106 pada tahun 2011)	5.920.951.250	10.320.346.024	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 612,301 in 2012, US\$ 1,138,106 in 2011)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 180.967 pada tahun 2012, US\$ 287.224 pada tahun 2011)	1.749.948.472	2.604.546.506	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 180,967 in 2012, US\$ 287,224 in 2011)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 32.417 pada tahun 2012, Sin\$ 118.383 pada tahun 2011)	256.326.137	825.609.678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 32,417 in 2012, Sin\$ 118,383 in 2011)
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 779.564 pada tahun 2012, JP¥ 4.990.424 pada tahun 2011)	87.285.301	582.881.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 779,564 in 2012, JP¥ 4,990,424 in 2011)
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 172.933 pada tahun 2012, JP¥ 234.412 pada tahun 2011)	19.362.755	27.379.371	PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 172,933 in 2012, JP¥ 234,412 in 2011)
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Central Asia Tbk (CN¥ 6.993 pada tahun 2012)	10.751.458	-	PT Bank Central Asia Tbk (CN¥ 6,993 in 2012)
Sub jumlah	35.233.005.253	16.902.672.713	Sub Total
Setara Kas			Cash Equivalents
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	18.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank QNB Kesawan, Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank QNB Kesawan, Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	59.381.305.253	17.501.560.713	Total Cash and Cash Equivalents

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 6,9 % sampai dengan 7% pertahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each banks.

The annual interest rate on time deposits is ranging from 6.9 % to 7% per year.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2012	2011	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
PT Prapat Tunggal Cipta	54.430.904.851	42.181.109.078	<i>PT Prapat Tunggal Cipta</i>
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	1.123.998.935	202.067.619	<i>PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)</i>
PT Mangatur Dharma	598.370.070	2.086.035.930	<i>PT Mangatur Dharma</i>
Lain-lain	1.273.829.388	65.493.696	<i>Others</i>
Jumlah - Pihak berelasi	57.427.103.244	44.534.706.323	<i>Total - Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Ekspor	298.813.452.366	273.048.054.683	<i>Export</i>
Lokal	73.919.200.889	77.321.636.107	<i>Local</i>
Jumlah - Pihak Ketiga	372.732.653.255	350.369.690.790	<i>Total - Third Parties</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(930.481.599)	(930.481.599)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah - Pihak Ketiga - Bersih	371.802.171.656	349.439.209.191	<i>Total - Third Parties - net</i>
Piutang Usaha - Bersih	429.229.274.900	393.973.915.514	Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2012	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Jumlah/ Total	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2012
	Rupiah					
Belum jatuh tempo	90.365.797.788	US\$ 25.633.257 Sin\$ 1.391.127 JP¥ 42.968.797	25.633.257 1.391.127 42.968.797	247.873.593.256 10.999.808.124 4.811.078.700	354.050.277.868	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:						<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	28.038.588.359	US\$ 2.631.817 Sin\$ 39.820	2.631.817 39.820	25.449.672.517 314.861.518	53.803.122.394	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.096.379.201	US\$ 801.135 Sin\$ 76.732	801.135 76.732	7.746.975.063 606.729.132	16.450.083.396	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.872.780.430	US\$ 150.439	150.439	1.454.745.130	3.327.525.560	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	824.679.184	US\$ 175.846 Sin\$ 460	175.846 460	1.700.430.820 3.637.277	2.528.747.281	<i>> 90 days</i>
Jumlah	129.198.224.962	US\$ 29.392.494 Sin\$ 1.508.139 JP¥ 42.968.797	29.392.494 1.508.139 42.968.797	300.961.531.537	430.159.756.499	Total

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

2011	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2011
		Jumlah/ Total				
Belum jatuh tempo	96.018.307.891	US\$ 25.125.210 Sin\$ 1.058.655 JP¥ 33.346.244		227.835.407.635 7.383.409.117 3.894.948.007		Not yet due
Lewat jatuh tempo:						Past due:
1 - 30 hari	23.615.790.433	US\$ 2.336.895 Sin\$ 188.417		21.190.961.049 1.314.081.708	46.120.833.190	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.067.900.865	US\$ 775.179 Sin\$ 25.070		7.029.322.719 174.846.453	9.272.070.037	31 - 60 days
61 - 90 hari	115.843.240	US\$ 465.933		4.225.077.996	4.340.921.236	61 - 90 days
> 90 hari	38.500.000	-		-	38.500.000	> 90 days
Jumlah	121.856.342.429	US\$ 28.703.217 Sin\$ 1.272.142 JP¥ 33.346.244		273.048.054.684	394.904.397.113	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	930.481.599	930.481.599	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
Saldo akhir tahun	930.481.599	930.481.599	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 13.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 31).

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction (Note 31).

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

The details of accounts and transactions with related parties:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	54.430.904.851	42.181.109.078	3,78	3,18	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	1.123.998.935	202.067.619	0,08	0,02	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Mangatur Dharma	598.370.070	2.086.035.930	0,04	0,16	PT Mangatur Dharma
Lain-lain	1.273.829.388	65.493.696	0,08	0,00	Others
Jumlah	57.427.103.244	44.534.706.323	3,98	3,36	Total

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Hutang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Selamat Sempana Perkasa	14.832.777.333	9.860.609.133	2,39	1,81	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	6.788.808.663	4.039.075.858	1,09	0,74	PT Dinamikajaya Bumipersada
Lain-lain	388.404.839	296.376.858	0,06	0,05	Others
Jumlah	22.009.990.835	14.196.061.849	3,54	2,61	Total
<u>Hutang lain-lain</u>					<u>Other payable</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	6.000.000.000	-	1,10	PT Adrindo Intiperkasa

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Penjualan</u>					<u>Net Sales</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	195.486.242.555	180.676.201.309	9,03	8,72	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	14.258.456.522	11.784.235.949	0,66	0,57	PT Mangatur Dharma
PT Dinamikajaya Bumipersada	3.518.143.379	6.494.833.813	0,16	0,31	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	3.001.947.620	4.873.409.678	0,14	0,24	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Prima Auto Indonesia	2.927.957.700	3.209.907.610	0,14	0,15	PT Prima Auto Indonesia
PT Selamat Sempana Perkasa	2.552.280.030	143.651.703	0,12	0,01	PT Selamat Sempana Perkasa
Lain-lain	164.116.291	669.400	0,01	0,00	Others
Jumlah	221.909.144.097	207.182.909.462	10,26	10,00	Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchase</u>
PT Selamat Sempana Perkasa	99.377.531.921	96.025.685.205	8,51	7,94	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	68.203.891.320	61.721.290.408	5,84	5,10	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	4.803.983.502	4.045.307.117	0,41	0,33	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	4.649.472.233	3.664.352.872	0,40	0,30	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Prapat Tunggal Cipta	1.330.391.535	-	0,11	0,00	PT Prapat Tunggal Cipta
Lain-lain	12.133.200	27.063.081	0,00	0,00	Others
Jumlah	178.377.403.711	165.483.698.683	15,27	13,67	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Beban Sewa (Catatan 31)</u>					<u>Rental Expenses (Note 31)</u>
PT Adrindo Intiperkasa	8.101.806.000	5.830.386.783	66,26	69,21	PT Adrindo Intiperkasa
PT Adrindo Perkasa	2.100.624.000	621.192.000	17,18	7,37	PT Adrindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.808.976.000	1.758.456.000	14,79	20,87	CV Auto Diesel Radiators Co.
Jumlah	12.011.406.000	8.210.034.783	98,23	97,45	Total
<u>Pendapatan Sewa (Catatan 31)</u>					<u>Rental Income (Note 31)</u>
PT Prima Auto Indonesia	485.736.000	328.200.000	81,43	91,12	PT Prima Auto Indonesia

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent Company	Sewa, transaksi keuangan/Rental, financial transaction
PT Mangatur Dharma	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan/Sales
PT Prapat Tunggal Cipta	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan, pembelian/Sales, purchase
CV Auto Diesel Radiators Co	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Sewa/Rental
PT Prima Auto Indonesia	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan, sewa/Sales, rental
PT Selamat Sempurna Perkasa	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan, pembelian/Sales, purchase
PT Adrindo Perkasa	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Sewa/Rental
PT Mangatur Dharma	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Penjualan/Sales
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material

Total kompensasi personel manajemen (Komisaris dan Direksi) dalam Perusahaan:

Compensation of management personnel (Board of Commissioners and Directors) of the Company:

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	31.635.402.776	23.698.242.534	Short-term employee benefits

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personel manajemen tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the management personnel.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2012	2011	
Bahan baku	287.255.640.735	284.835.927.736	Raw materials
Barang jadi	63.676.993.289	71.877.024.659	Finished goods
Barang dalam proses	25.015.168.434	18.440.753.011	Work in-process
Bahan pembantu dan suku cadang	9.225.009.268	9.045.834.655	Supplies and spare parts
Jumlah	385.172.811.726	384.199.540.061	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.516.089.114)	(3.832.031.179)	Less allowance for decline in value of inventories
Bersih	381.656.722.612	380.367.508.882	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	3.832.031.179
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan	-
Pengurangan	315.942.065
Saldo akhir tahun	3.516.089.114

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 370 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 5.062.258.627 dan Rp 14.785.877.115.

10. INVESTASI SAHAM – BERSIH

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	2011	
	2.493.606.888	Balance at beginning of year
		Changes during the year
	1.351.060.551	Increase
	12.636.260	Decrease
Saldo akhir tahun	3.832.031.179	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 13.

As of December 31, 2012, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 370 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. PURCHASE ADVANCES

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp 5,062,258,627 and Rp 14,785,877,115, respectively.

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET

The details of share investment as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2012/ Carrying amount January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2012/ Carrying amount December 31, 2012	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	7.765.279.940	22.382.173.089	-	30.147.453.029	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	-	5.676.000.000	(1.133.051.136)	4.542.948.864	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
Jumlah		7.765.279.940	28.058.173.089	(1.133.051.136)	34.690.401.893	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET
(continued)**

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2011/ Carrying amount January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Nilai Tercatat 31 Desember 2011/ Carrying amount December 31, 2011	
Metode Biaya Perolehan					Cost Method
PT POSCO – IJPC	15%	7.765.279.940	-	7.765.279.940	PT POSCO – IJPC

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012:

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the year ended December 31, 2012:

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss	
TRSS	31.836.989.702	18.070.477.995	13.766.511.707	-	(3.433.488.293)	TRSS

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center
(POSCO-IJPC)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center
(POSCO-IJPC)**

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO - IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 412.500.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 412,500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar US\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 2.324.696.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 2,324,696.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp 5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS (lihat Catatan 36). Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET (continued)

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG.Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. Until December 31, 2012, the Company had subscribed Rp 5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS (see Note 36). As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent company of TRSS.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

		2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	82.017.962.720	2.732.410.000	-	500.000.000	85.250.372.720	Land	
Bangunan dan prasarana	153.585.809.418	680.609.159	-	880.545.384	155.146.963.961	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	1.000.436.461.809	59.144.439.687	82.379.790	23.317.124.748	1.082.815.646.454	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	27.141.269.968	1.187.911.296	49.790.000	-	28.279.391.264	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	36.892.694.449	16.312.014.491	2.901.911.758	-	50.302.797.182	Vehicles	
Jumlah	1.300.074.198.364	80.057.384.633	3.034.081.548	24.697.670.132	1.401.795.171.581	Total	
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress	
Bangunan	4.807.661.237	3.866.292.453	-	(1.380.545.384)	7.293.408.306	Buildings	
Mesin dan peralatan	13.055.907.974	26.049.864.359	-	(23.317.124.748)	15.788.647.585	Machinery and equipment	
Jumlah	17.863.569.211	29.916.156.812	-	(24.697.670.132)	23.082.055.891	Total	
Jumlah Nilai Tercatat	1.317.937.767.575	109.973.541.445	3.034.081.548	-	1.424.877.227.472	Total Carrying Value	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	51.446.555.860	7.405.944.296	-	-	58.852.500.156	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	726.424.930.096	91.658.808.871	76.509.330	-	818.007.229.637	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	21.517.317.444	2.331.855.612	41.877.520	-	23.807.295.536	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	27.796.313.170	10.261.911.856	2.711.266.605	-	35.346.958.421	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	827.185.116.570	111.658.520.635	2.829.653.455	-	936.013.983.750	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	490.752.651.005				488.863.243.722	Net Book Value	
		2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	75.864.242.720	6.153.720.000	-	-	82.017.962.720	Land	
Bangunan dan prasarana	128.706.570.061	6.823.480.897	-	18.055.758.460	153.585.809.418	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	903.794.820.855	96.944.247.696	-	697.393.258	1.000.436.461.809	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	24.053.057.819	3.088.212.149	-	-	27.141.269.968	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	34.009.244.157	9.277.008.928	6.393.558.636	-	36.892.694.449	Vehicles	
Jumlah	1.166.427.935.612	121.286.669.670	6.393.558.636	18.753.151.718	1.300.074.198.364	Total	

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress
Bangunan	12.774.318.690	10.089.101.007	-	(18.055.758.460)	4.807.661.237	Buildings
Mesin dan peralatan	6.915.332.163	6.837.969.069	-	(697.393.258)	13.055.907.974	Machinery and equipment
Jumlah	19.689.650.853	16.927.070.076	-	(18.753.151.718)	17.863.569.211	Total
Jumlah Nilai Tercatat	1.186.117.586.465	138.213.739.746	6.393.558.636	-	1.317.937.767.575	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	44.854.449.136	6.592.106.724	-	-	51.446.555.860	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	640.434.027.894	85.990.902.202	-	-	726.424.930.096	Machinery and equipment
Peralatan kantor	19.130.693.500	2.386.623.944	-	-	21.517.317.444	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	29.295.831.814	4.634.748.024	6.134.266.668	-	27.796.313.170	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	733.715.002.344	99.604.380.894	6.134.266.668	-	827.185.116.570	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	452.402.584.121				490.752.651.005	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 111.658.520.635 dan Rp 99.604.380.894, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2012 and 2011 amounted to Rp 111,658,520,635 and Rp 99,604,380,894, respectively, were charged to:

	2012	2011	
Beban pabrikasi	99.969.583.170	92.721.788.512	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	11.688.937.465	6.882.592.382	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	111.658.520.635	99.604.380.894	Total

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 24.697.670.132 dan Rp 18.753.151.718, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 6.483.146.352 dan Rp 14.732.864.408, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2012 and 2011 amounting to Rp 24,697,670,132 and Rp 18,753,151,718, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2012 and 2011 amounting to Rp 6,483,146,352 and Rp 14,732,864,408, respectively.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2012	2011	
Nilai tercatat	3.034.081.548	6.393.558.636	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(2.829.653.455)	(6.134.266.668)	Accumulated depreciation
Nilai buku	204.428.093	259.291.968	Net book value
Harga jual	1.467.229.058	2.662.763.637	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	1.262.800.965	2.403.471.669	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 27).

Gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income (Note 27).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 461 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 52% dan 51%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 4-20 tahun, sedangkan HGB Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 4-24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Pinjaman karyawan	5.077.507.136
Uang jaminan	2.468.868.044
Jumlah	<u>7.546.375.180</u>

13. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
<u>Hutang Bank Jangka Pendek</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Rupiah	60.184.886.312
Letters of Credit (L/C) Impor (US\$ 61.915 pada tahun 2011)	-
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 3.000.000 pada tahun 2011)	50.000.000.000
Letters of Credit (L/C) Impor (US\$ 57.552 dan JP¥ 7.600.692 pada tahun 2012)	1.407.805.343
Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek	<u>111.592.691.655</u>

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2012, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 461 billion and US\$ 150,000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2012 and 2011, as determined based on financial perspective, is about of 52% and 51%, respectively. Estimated time of completion of construction in progress is within 1 year.

Management believes that the carrying values of all the Company and its Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Note 13.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' land building rights, have duration of 14 to 30 years. As of December 31, 2012, the remaining terms of the Company's landrights is 4 to 20 years and the remaining terms of the Subsidiaries' landrights is 4 to 24 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

12. NON-CURRENT ASSETS – OTHERS

The details of non-current assets - others are as follows:

	<u>2011</u>	
	2.895.612.469	Employees' receivables
	1.389.398.585	Deposit
	<u>4.285.011.054</u>	Total

13. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	<u>2011</u>	
		<u>Short-term Bank Loan</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan Rupiah
	117.817.956.167	Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 61,915 in 2011)
	561.447.759	PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Loan (US\$ 3,000,000 in 2011)
		Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 57,552 and JP¥ 7,600,692 in 2012)
	<u>145.583.403.926</u>	Total Short-term Bank Loan

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

	2012
Hutang Bank Jangka Panjang	
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman berjangka	93.750.000.000
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(62.500.000.000)
Hutang Jangka Panjang - bersih	31.250.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 107.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp 107.000.000.000, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 57.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2013 serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 11). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga per tahun sebesar 8,75% dan 8,5% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2012, dan 9% pada tahun 2011.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 20.184.886.312 dan Rp 40.000.000.000, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 58.487.033.210 pada tanggal 31 Desember 2011.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2013, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 11). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

13. BANK LOANS (continued)

	2011	
		Long-term Bank Loan
		PT Bank Mizuho Indonesia Term loan
		Less:
		Current Maturities
		Long-term Bank Loan - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19 2008, the Company obtained the working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp 107,000,000,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp 107,000,000,000, divided to Revolving Working Capital Loan (KMK) I dan Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp 50,000,000,000 dan Rp 57,000,000,000, respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until September 11, 2013 and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 8 and 11). That facility bear annual interest rate of 8.75% and 8.5% for KMK I and KMK II, respectively, in 2012, and 9% in 2011.

The balances of the facility are amounting to Rp 20,184,886,312 dan Rp 40,000,000,000, for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2012 and Rp 58,487,033,210 as of December 31, 2011.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated July 21, 2003, the Company obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2012 and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 8 and 11). As of December 31, 2012 and 2011 those loan facility have not been used.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

Entitas Anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2013 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 8,75% dan 9% pada tahun 2012 dan 2011, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 11).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 16.957.539.316.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maximum sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2013, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 8 dan 11). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 561.447.759.

Entitas Anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang bersifat revolving sebesar Rp 50.000.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan amounted to Rp 30,000,000,000.

The loan facility has been extended every year, the latest until September 11, 2013 and bears annual interest rate of 8.75% and 9%, respectively, in 2012 and 2011, and collateralized by PJM's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machinerries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 8 and 11).

As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the loan facility amounting to Rp Nil and Rp 16,957,539,316 respectively.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated April 16, 2010 concerning changes to the facility to a maximum of US \$ 2,000,000.

The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2013. It was collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machinerries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 8 and 11). As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the facility are amounting to Rp Nil and Rp 561,447,759 respectively.

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp 50,000,000,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak - PT Hydraxle Perkasa (HP) (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK Revolving I dan KMK Revolving II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dengan tingkat suku bunga 9% dan 8,5% per tahun.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 42.373.383.641.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain HP harus mempertahankan baki debit rata-rata minimal 70% dari limit kredit, mempertahankan rasio lancar minimal 110% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 200%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Entitas Anak tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 8.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 27.204.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2013 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tahun 2012 dan 2011.

Pinjaman *Letters of Credit* (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2013. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.407.805.343 dan Rp Nihil.

13. BANK LOANS (continued)

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)(continued)

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and divided into Revolving Working Capital Loan (KMK) I dan Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp 20,000,000,000, respectively. The term of this facility is 12 months and bear annual interest rate of 9% and 8.5%, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the loan facility amounting to Rp Nil and Rp 42,373,383,641 respectively.

While the loan is still outstanding, HP is obliged to maintain average of outstanding balance minimum 70% of credit limit and maintain minimum current ratio 110% and maximum debt to equity ratio 200%

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company and Subsidiaries shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the revolving loan agreement dated May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$ 6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become amounted to US\$ 8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$ 8,000,000 to US\$ 10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the facility are amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 27,204,000,000 respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2013 and bears interest rates of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5% in 2012 and 2011 respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$ 3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the balances of the facility are amounting to Rp 1,407,805,343 and Rp Nil respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. HUTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012 antara Perusahaan dengan Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terhutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 31.250.000.000. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 93.750.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1 dan mempertahankan rasio utang bersih dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak berelasi (Catatan 7)		
PT Selamat Sempana Perkasa	14.832.777.333	9.860.609.133
PT Dinamikajaya Bumipersada	6.788.808.663	4.039.075.858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	388.404.839	296.376.858
Jumlah – Pihak Berelasi	<u>22.009.990.835</u>	<u>14.196.061.849</u>
Pihak Ketiga		
Impor (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.996.391 pada tahun 2012, US\$ 3.782.513 pada tahun 2011)	38.645.100.970	34.299.827.884
Yen Jepang (JP¥ 41.925.880 pada tahun 2012, JP¥ 22.212.220 pada tahun 2011)	4.694.440.784	2.594.387.296
Dolar Singapura (Sin\$ 176.996 pada tahun 2012, Sin\$ 569.515 pada tahun 2011)	1.399.507.372	3.971.797.610
Euro Eropa (EUR 540 pada tahun 2012, EUR 604 pada tahun 2011)	6.917.324	7.090.356
Poundsterling Inggris (GBP 13.077 pada tahun 2011)	-	182.672.613
	<u>44.745.966.450</u>	<u>41.055.775.759</u>

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp 125,000,000,000 which will be mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5%. The principal installments is due on 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2012 is amounted to Rp 31,250,000,000. As of December 31, 2012, the balance of this loan facility are amounting to Rp 93,750,000,000.

While the loan is still outstanding, The Company is obliged to maintain total net debt to EBITDA ratio shall not exceeding 3:1 and maintain total net debt to shareholders' equity ratio shall not exceeding 2 :1

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

Related parties (Note 7)
PT Selamat Sempana Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada
Others (each below Rp 1 billion)
Total - Related Parties
Third parties
Import (Note 32)
United States Dollar
(US\$ 3,996,391 in 2012, US\$ 3,782,513 in 2011)
Japanese Yen
(JP¥ 41,925,880 in 2012, JP¥ 22,212,220 in 2011)
Singaporean Dollar
(Sin\$ 176,996 in 2012, Sin\$ 569,515 in 2011)
European Euro
(EUR 540 in 2012, EUR 604 in 2011)
Poundsterling
GBP 13,077 in 2011)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2012
Lokal Rupiah	39.419.766.082
Jumlah - Pihak Ketiga	84.165.732.532
Jumlah	106.175.723.367

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak antara lain adalah Daewoo Corporation, Crystal Shipping & Trading Co., Ltd, Ahlstrom Korea Co., Ltd, Ahnjin Trading Corporation dan Sapa Heat Transfer (Shanghai) Ltd.

Rincian hutang berdasarkan umur hutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Belum jatuh tempo	89.820.897.159
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.306.767.016
31 - 60 hari	3.135.309.537
61 - 90 hari	3.610.797.985
>90 hari	301.951.670
Jumlah	106.175.723.367

14. TRADE PAYABLES (continued)

	2011	
Local Rupiah	51.149.094.992	Local Rupiah
Jumlah - Pihak Ketiga	92.204.870.751	Total - Third Parties
Jumlah	106.400.932.600	Total

The main suppliers of the Company and Subsidiaries, among others, are Daewoo Corporation, Crystal Shipping & Trading Co., Ltd, Ahlstrom Korea Co., Ltd, Ahnjin Trading Corporation dan Sapa Heat Transfer (Shanghai) Ltd.

The details of aging of accounts payable on December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Belum jatuh tempo	89.820.897.159	93.431.370.708	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	9.306.767.016	8.653.716.184	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.135.309.537	43.597.887	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.610.797.985	4.182.307.873	61 - 90 days
>90 hari	301.951.670	89.939.948	> 90 days
Jumlah	106.175.723.367	106.400.932.600	Total

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2012
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	10.040.647.403
Pasal 23/26	1.990.889.100
Pasal 25	3.980.174.725
Pasal 29	14.482.434.802
Pasal 4(2)	699.180.279
Pajak Pertambahan Nilai	1.043.581.161
Jumlah	32.236.907.470

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 18.557.552.302 dan Rp 5.996.195.571.

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2012
Pajak Kini	
Perusahaan	45.836.423.000
Entitas Anak	34.726.126.000
	80.562.549.000

15. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	2012	2011	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	10.040.647.403	9.174.482.006	Article 21
Pasal 23/26	1.990.889.100	402.159.063	Article 23/26
Pasal 25	3.980.174.725	1.240.781.890	Article 25
Pasal 29	14.482.434.802	12.916.796.536	Article 29
Pasal 4(2)	699.180.279	-	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.043.581.161	214.691.959	Value Added Tax
Jumlah	32.236.907.470	23.948.911.454	Total

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp 18,557,552,302 and Rp 5,996,195,571, respectively.

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income consist of:

	2012	2011	
Pajak Kini			Current tax
Perusahaan	45.836.423.000	41.218.414.000	Company
Entitas Anak	34.726.126.000	28.218.693.750	Subsidiaries
	80.562.549.000	69.437.107.750	

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2012
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(2.197.438.019)
Entitas Anak	(2.187.080.713)
	<u>(4.384.518.732)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>76.178.030.268</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	344.721.361.760
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	<u>(127.405.173.765)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	217.316.187.995
Beda temporer	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	3.657.092.644
Perubahan neto penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(133.607.150)</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>(379.987.684)</u>
Penyusutan dan amortisasi	7.843.692.286
Beda tetap	
Sumbangan dan jamuan	1.938.940.852
Kesejahteraan karyawan	497.723.080
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	<u>(1.557.926.289)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	<u>229.182.115.734</u>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2012 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2011 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2011 yang telah dilaporkan kepada KPP.

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2011	
	(1.435.349.563)	Deferred tax Company Subsidiaries
	65.900.491	
	<u>(1.369.449.072)</u>	
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	<u>68.067.658.678</u>	

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	309.643.929.471	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income Income of Subsidiaries before income tax expense - net
	<u>(111.917.776.854)</u>	
	197.726.152.617	Income before income tax expense attributable to the Company Temporary differences Estimated liabilities for employees' benefits - net Net changes in for decline of in value of inventories Gain on sale of property, plant and equipment Depreciation and amortization Permanent differences Donations and entertainments Employees' benefits in kind Income already subjected to final tax and others
	5.377.294.940	
	738.930.728	
	<u>(311.540.301)</u>	
	1.372.062.451	
	1.739.057.143	
	485.292.687	
	<u>(1.035.180.223)</u>	
Estimated taxable income of the Company - current	<u>206.092.070.042</u>	

The Company will submit its 2012 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2011 conforms with the related amount reflected in the Company's 2011 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	229.182.115.000	206.092.070.000
Entitas Anak	138.904.504.000	112.874.775.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	45.836.423.000	41.218.414.000
Entitas Anak	34.726.126.000	28.218.693.750
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	80.562.549.000	69.437.107.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	40.384.317.216	35.288.892.267
Entitas Anak	25.695.796.982	21.231.418.947
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	66.080.114.198	56.520.311.214
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	5.452.105.784	5.929.521.733
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	9.030.329.018	6.987.274.803
Jumlah	14.482.434.802	12.916.796.536

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	344.721.361.760	309.643.929.471
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (dibulatkan)	344.721.361.000	309.643.929.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	75.371.183.200	67.524.674.400
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	286.971.247	206.674.754
Sumbangan dan representasi	533.486.219	479.514.293

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2012	2011
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	229.182.115.000	206.092.070.000
Entitas Anak	138.904.504.000	112.874.775.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	45.836.423.000	41.218.414.000
Entitas Anak	34.726.126.000	28.218.693.750
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	80.562.549.000	69.437.107.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Articles 22, 23 and 25)		
Perusahaan	40.384.317.216	35.288.892.267
Entitas Anak	25.695.796.982	21.231.418.947
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	66.080.114.198	56.520.311.214
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	5.452.105.784	5.929.521.733
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	9.030.329.018	6.987.274.803
Jumlah	14.482.434.802	12.916.796.536

Reconciliation of Effective Tax Rates

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	344.721.361.760	309.643.929.471
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (dibulatkan)	344.721.361.000	309.643.929.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	75.371.183.200	67.524.674.400
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	286.971.247	206.674.754
Sumbangan dan representasi	533.486.219	479.514.293

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

	2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	(2.217.684.874)	(223.443.737)	(2.441.128.611)	Deferred tax liabilities of Subsidiary - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	(349.268.756)	157.543.246	(191.725.510)	Deferred tax liabilities of Subsidiary - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(7.811.840.319)	1.369.449.072	(6.442.391.247)	Deferred tax liabilities - net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tarif Pajak

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa Perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

15. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) – net (continued)

	2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to the Profit or Loss	Saldo Akhir Ending/ Balance	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	(2.217.684.874)	(223.443.737)	(2.441.128.611)	Deferred tax liabilities of Subsidiary - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	(349.268.756)	157.543.246	(191.725.510)	Deferred tax liabilities of Subsidiary - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(7.811.840.319)	1.369.449.072	(6.442.391.247)	Deferred tax liabilities - net

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Tax Rates

The single rate for corporate income tax is 25% for fiscal year and onwards.

The Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and its implementing guidelines, the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008, provide that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate, under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, with each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tarif Pajak (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh Perusahaan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2012 dan 2011, dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Rates (continued)

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a minimum period of 6 months in one tax year. In addition, the taxpayers should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the from X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year. Based on declaration letter from Securities Administration Agency, Company has fulfilled above criterias for the fiscal year of 2012 and 2011, and have therefore applied the lower tax rate.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

16. BEBAN AKRUAL

Beban Masih Harus Dibayar

	2012
Beban penjualan	31.416.203.121
Bunga pinjaman	4.865.113.830
Listrik, gas dan air	2.156.672.351
Lain-lain	8.628.622.076
Jumlah	47.066.611.378

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

16. ACCRUAL

Accrued Expenses

	2011	
	24.858.848.035	Selling expenses
	4.309.161.583	Loan interest
	2.079.246.402	Electricity, gas and water
	5.192.464.633	Others
Jumlah	36.439.720.653	Total

Short-Term Employee Benefits Liability

This account is mainly consist of employees' salaries, benefits and bonuses.

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui kenaikan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar US\$ 25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2013.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended from time to time, the latest is extended until September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal forward contract period is 6 (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agree to increase the maximum limit of foreign exchange contracts (*forward*) amounting to US\$ 25,000,000 and valid until September 11, 2012 and has been extended until September 11, 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Valuta Asing (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar US\$ 27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties, with maximal forward contract period is 6 (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agree to decrease the maximum limit of foreign foreign exchange contract (*forward*) amounting to US\$ 27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

The details of the Company's outstanding forward contracts as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

		2012				
		Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)		
		Hutang/ Payables (Dollar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)			
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>					<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo:					Maturity date:	
	11 April 2013	1.000.000	9.839.000.000	87.521.978		April 11, 2013
	24 Mei 2013	1.000.000	9.832.000.000	26.890.110		May 24, 2013
		<u>2.000.000</u>	<u>19.671.000.000</u>	<u>114.412.088</u>		
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>					<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>	
Jatuh tempo:					Maturity date:	
	10 Januari 2013	1.000.000	9.654.000.000	9.150.000		January 10, 2013
	17 Januari 2013	1.000.000	9.687.000.000	35.000.000		January 17, 2013
	24 Januari 2013	1.000.000	9.710.000.000	49.638.889		January 24, 2013
	07 Februari 2013	1.000.000	9.690.000.000	12.857.143		February 07, 2013
	14 Februari 2013	1.000.000	9.724.000.000	38.357.143		February 14, 2013
	27 Februari 2013	1.000.000	9.755.000.000	53.571.429		February 27, 2013
	11 Maret 2013	1.000.000	9.830.000.000	114.566.667		March 11, 2013
	21 Maret 2013	1.000.000	9.778.000.000	51.233.333		March 21, 2013
	28 Maret 2013	1.000.000	9.801.000.000	66.300.000		March 28, 2013
	05 April 2013	1.000.000	9.789.000.000	45.005.495		April 05, 2013
	19 April 2013	1.000.000	9.828.000.000	66.543.956		April 19, 2013
		<u>11.000.000</u>	<u>107.246.000.000</u>	<u>542.224.055</u>		
Jumlah		<u>13.000.000</u>	<u>126.917.000.000</u>	<u>656.636.143</u>	Total	

2011

		Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)		
		Hutang/ Payables (Dollar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)			
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>					<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo:					Maturity date:	
	14 Maret 2012	1.000.000	8.745.000.000	(386.833.333)		March 14, 2012
	16 Maret 2012	1.000.000	8.920.000.000	(213.600.000)		March 16, 2012
	26 Maret 2012	1.000.000	9.270.000.000	127.566.667		March 26, 2012
	03 April 2012	1.000.000	9.025.000.000	(124.500.000)		April 03, 2012
	16 April 2012	1.500.000	13.635.000.000	(105.964.286)		April 16, 2012

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

	2011			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)
Jatuh tempo (lanjutan):				Maturity date (continued):
19 April 2012	1.000.000	9.137.000.000	(26.214.286)	April 19, 2012
03 Mei 2012	1.000.000	9.050.000.000	(125.214.286)	May 03, 2012
15 Mei 2012	1.000.000	9.160.000.000	(25.500.000)	May 15, 2012
25 Mei 2012	1.000.000	9.288.000.000	93.928.571	May 25, 2012
29 Mei 2012	1.000.000	9.355.000.000	157.500.000	May 29, 2012
21 Juni 2012	1.000.000	9.290.000.000	72.785.714	June 21, 2012
22 Juni 2012	1.000.000	9.332.000.000	113.928.571	June 22, 2012
29 Juni 2012	1.000.000	9.345.000.000	120.928.571	June 29, 2012
	13.500.000	123.552.000.000	321.188.097	
PT Bank Mizuho Indonesia				PT Bank Mizuho Indonesia
Jatuh tempo:				Maturity date:
09 Januari 2012	1.000.000	8.618.000.000	(455.116.667)	January 09, 2012
13 Januari 2012	1.000.000	8.742.000.000	(334.814.286)	January 13, 2012
18 Januari 2012	1.500.000	13.150.500.000	(471.661.765)	January 18, 2012
26 Januari 2012	1.000.000	8.706.000.000	(382.970.588)	January 26, 2012
03 Februari 2012	1.500.000	12.963.000.000	(681.750.000)	February 03, 2012
03 Februari 2012	500.000	4.357.000.000	(191.250.000)	February 03, 2012
09 Februari 2012	500.000	4.356.000.000	(195.008.065)	February 09, 2012
24 Februari 2012	1.000.000	8.712.000.000	(403.806.452)	February 24, 2012
06 Maret 2012	1.000.000	8.704.000.000	(421.844.828)	March 06, 2012
	9.000.000	78.308.500.000	(3.538.222.651)	
Jumlah	22.500.000	201.860.500.000	(3.217.034.554)	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dan akun "Hutang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar (Rp 5.119.829.303) dan Rp 4.298.292.310, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" (lihat Catatan 27) pada laporan laba rugi konsolidasian.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fare value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated receivable of derivative instruments at its fair value in consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables" and "Derivative Payable" in December 31, 2012 and 2011.

Gains (losses) incurred from the derivative transaction in 2012 and 2011 amounted to (Rp 5,119,829,303) and Rp 4,298,292,310, respectively, are presented in "Other Income (Expenses)", as part of "Miscellaneous-net" (Note 27) in the consolidated statements of income.

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiaries records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2012 dan 2011 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,24% per tahun/per year (2011 : 7,16%)	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-2011 (2011: TMI - 1999)	:
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/per year	:
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2012	2011
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	86.236.892.195	70.135.889.330
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(7.231.958.883)	(7.671.792.232)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(34.253.652.324)	(22.911.460.422)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	44.751.280.988	39.552.636.676
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	7.480.846.796	5.815.683.124
Biaya bunga	4.379.325.393	5.777.321.830
Amortisasi atas kerugian aktuarial	767.067.425	1.252.778.710
Amortisasi atas biaya jasa lampau	439.833.349	439.833.349
Beban yang diakui pada tahun berjalan	13.067.072.963	13.285.617.013
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan		
Saldo awal liabilitas bersih	39.552.636.676	31.419.594.981
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	13.067.072.963	13.285.617.013
Koreksi aktuarial	(4.839.694.474)	(1.241.351.611)
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(3.028.734.177)	(3.911.223.707)
Saldo akhir liabilitas bersih	44.751.280.988	39.552.636.676

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Key assumption used for years 2012 and 2011 actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	6,24% per tahun/per year (2011 : 7,16%)	:
Mortality rate reference	:	TMI-2011 (2011: TMI - 1999)	:
Retirement age	:	55 tahun/year	:
Annual salary increase rate	:	10% per tahun/per year	:
Disability rate	:	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits
Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial loss
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position
b. Employees' benefits expense
Current service costs
Interest costs
Amortization of actuarial loss
Amortization of past service costs
Employees' benefits recognized in the current year
c. The change in liabilities of employees' benefits
Beginning balance of liabilities
Employees' benefits expense for current year
Actuarial correction
Payment of employees' benefits for current year
Ending balance of liabilities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja	86.236.892.195	70.135.889.330	63.725.523.598	55.137.498.782	25.359.037.417	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(7.231.958.883)	(7.671.792.232)	(9.761.485.180)	(6.298.068.470)	(6.636.549.508)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(34.253.652.324)	(22.911.460.422)	(22.544.443.485)	(20.730.886.374)	3.676.217.994	Unrecognized actuarial gain (loss)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	44.751.280.988	39.552.636.676	31.419.594.933	28.108.543.938	22.398.705.903	Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Amounts for the year ended December 31, 2012 and previous four annual periods of employee benefits are as follows:

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

19. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Nilai nominal	160.000.000.000	160.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:			Less deferred issuance cost:
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	Bonds issuance costs
Akumulasi amortisasi (catatan 26)	1.715.310.050	1.389.201.445	Accumulated amortization (note 26)
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(395.404.750)	(721.513.355)	Unamortized balance of bond issuance costs
Jumlah	159.604.595.250	159.278.486.645	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.879.611.857	-	Less current maturities
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	79.724.983.393	159.278.486.645	Long -term bond payables - net

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, hutang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 10,65% - 11,09% dan 9,95% - 11,13%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

19. BONDS PAYABLE – NET

The details of account are as follows:

For accounting and financial reporting purposes, the above bonds payable carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2012 and 2011 at amortized cost using effective interest at annual rates of 10.65% - 11.09% and 9.95% - 11.13%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of :

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. HUTANG OBLIGASI-BERSIH (lanjutan)

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 9 April 2012.

Obligasi SMSM02 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Juli 2011.

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

19. BONDS PAYABLE-NET (continued)

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds SMSM02 interest of which was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 9, 2012.

The Bond SMSM02 Series A matured and were fully paid on July 13, 2011.

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT CIMB Niaga, Tbk, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

20. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13 %	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87 %	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600	Total

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

19. BONDS PAYABLE – NET (continued)

The Company and Subsidiaries are also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. The Company has complied with the covenants in those agreements.

20. EQUITY

Share Capital

The details of share capital of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

	Agio Saham/ Share Premium
Saldo 31 Desember 2011	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b dan 2c)	19.395.349.853
Transaksi penyertaan saham di HP (Catatan 4 dan 30)	-
Saldo 31 Desember 2012	19.395.349.853

Selisih neto nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di HP sebesar Rp 7.236.354.782 merupakan selisih dari harga perolehan Rp 122.552.316.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HP sebesar Rp 129.788.670.782 (Catatan 30).

Kepentingan nonpengendali

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak pemegang saham nonpengendali atas ekuitas PJM, Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 61.781.598.158 dan Rp 64.748.638.533. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 18.482.959.625 dan Rp 18.395.219.334, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak pemegang saham non pengendali atas ekuitas HP, Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 113.302.219.097 dan Rp 55.017.142.100. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih HP adalah sebesar Rp 16.850.763.957 dan Rp 10.934.734.568, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Selisih Neto
Nilai Transaksi
Restrukturisasi
dengan Entitas
Sepengendali/
Net difference in
Value of
Restructuring
Transactions under
Common Control

	Selisih Neto Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ Net difference in Value of Restructuring Transactions under Common Control	
Saldo 31 Desember 2011		Balance, December 31, 2011
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Notes 1b and 2c)	15.775.559.401	Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b and 2c)
Investment in HP (Notes 4 and 30)	7.236.354.782	Investment in HP (Notes 4 and 30)
Saldo 31 Desember 2012	23.011.914.183	Balance, December 31, 2012

The net difference in value of restructuring transactions under common control in relation to investment in HP amounted to Rp 7,236,354,782, arises from the difference between the acquisition cost of Rp 122,552,316,000 and the Company's share in carrying amount of HP's net assets amounted to Rp 129,788,670,782 (Note 30).

Non-controlling interest

As of December 31, 2012 and 2011 the non-controlling shareholders' interests in equity of PJM, a Subsidiary, amounted to Rp 61,781,598,158 and Rp 64,748,638,533, respectively. The non-controlling interests in net earnings of PJM in 2012 and 2011 amounted to Rp 18,482,959,625 and Rp 18,395,219,334, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011 the non-controlling shareholders' interest in equity of HP, a subsidiary, amounted to Rp 113,302,219,097 and Rp 55,017,142,100 respectively. The non-controlling interests in net earnings of HP in 2012 and 2011 amounted to Rp 16,850,763,957 and Rp 10,934,734,568.

Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan dan PJM dan akan dipertimbangkan oleh HP pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Perusahaan dan Entitas Anak menyertakan dalam hutang neto, hutang bank jangka pendek, hutang bank jangka panjang dan hutang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Hutang bank jangka pendek	111.592.691.655	145.583.403.926	Short-term bank loan
Hutang bank jangka panjang	93.750.000.000	-	Long-term bank loan
Hutang obligasi	159.604.595.250	159.278.486.645	Bonds payables
Jumlah	364.947.286.905	304.861.890.571	Total
Dikurangi kas dan setara kas	59.381.305.253	17.501.560.713	Less cash and cash equivalents
Pinjaman neto	305.565.981.652	287.360.329.858	Net debts
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	645.244.786.253	663.126.443.183	Equity attributable to the Equity holders of the Parent Company
Ratio pengungkit	0,47	0,43	Gearing ratio

21. DIVIDEN TUNAI

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 November 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 43.190.065.800 atau Rp 30 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2012.

20. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Company and its Subsidiaries is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been fulfilled by the Company and PJM and is considered by HP at the Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Company and Subsidiaries include within net debts, short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payables. Total capital includes all equity components attributable to the equity holders of the Parent Company.

21. CASH DIVIDENDS

In the Board of Directors Meeting held on November 7, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 43,190,065,800 or Rp 30 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 6, 2012.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Agustus 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 71.983.443.000 atau Rp 50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2012.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 143.966.886.000 atau Rp 100 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 71.983.443.000 atau Rp 50 per saham pada tahun 2011, dan sejumlah Rp 71.983.443.000 atau Rp 50 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2012.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Oktober 2011, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 71.983.443.000 atau Rp 50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Desember 2011.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.768.541.700 atau Rp 95 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2010, dan sejumlah Rp 43.190.065.800 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2011.

PJM, Entitas Anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 21.450.000.000 dan Rp 1.950.000.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

HP, Entitas Anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp 18.616.321.800 dan Rp 7.350.000.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

22. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>
Ekspor	1.339.180.861.772
Lokal	824.661.367.247
Jumlah	<u>2.163.842.229.019</u>

21. CASH DIVIDENDS (continued)

In the Board of Directors Meeting held on August 2, 2011, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 71,983,443,000 or Rp 50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 7, 2012.

During the AGM held on June 8, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 143,966,886,000 or Rp 100 per share, which is has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 71,983,443,000 or Rp 50 per share in 2010, and Rp 71,983,443,000 or Rp 50 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 4, 2012.

In the Board of Directors Meeting held on October 21, 2011, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 71,983,443,000 or Rp 50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 1, 2011.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 6, 2011, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 136,768,541,700 or Rp 95 per share, which is has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 93,578,475,900 or Rp 65 per share in 2010, and Rp 43,190,065,800 or Rp 30 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 25, 2011.

PJM, a Subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 21,450,000,000 and Rp 1,950,000,000 in 2012 and 2011, respectively.

HP, a Subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 18,616,321,800 and Rp 7,350,000,000 in 2012 and 2011, respectively.

22. NET SALES

This account consists of:

	<u>2011</u>	
	1.317.335.387.984	Export
	755.105.737.538	Local
Total	<u>2.072.441.125.522</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,26% dan 10% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 7).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 228.267.013.861 dan Rp 242.373.446.235, atau sekitar 10,55% dan 11,70% dari penjualan bersih konsolidasian, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

22. NET SALES (continued)

A portion of local sales approximately 10.26% and 10%, in 2012 and 2011, respectively, were made to related parties (Note 7).

Sales to third party customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 228,267,013,861 and Rp 242.373.446.235, or approximately 10.55% and 11.70% of total consolidated net sales in 2012 and 2011, respectively.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan	1.182.107.118.792	1.193.864.319.726	Raw materials used
Upah buruh langsung (Catatan 18)	236.887.718.210	179.846.503.087	Direct labor (Note 18)
Beban pabrikasi	181.583.159.541	176.000.681.823	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	1.600.577.996.543	1.549.711.504.636	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	18.440.753.011	14.343.506.187	Beginning balance
Akhir tahun	(25.015.168.434)	(18.440.753.011)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	1.594.003.581.120	1.545.614.257.812	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	71.877.024.659	72.976.682.550	Beginning balance
Pembelian	15.069.905.047	23.559.740.390	Purchases
Akhir tahun	(63.676.993.289)	(71.877.024.659)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	1.617.273.517.537	1.570.273.656.093	Cost of Goods Sold

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 15,27% dan 13,67%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 7).

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

This account consists of:

A portion of purchases approximately to 15.27% and 13.67% in 2012 and 2011, respectively, were made from related parties (Note 7).

In 2012 and 2011, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Iklan, komisi dan promosi penjualan	61.735.367.353	51.980.988.877	Advertising, commissions and sales promotions
Pengangkutan	15.087.148.863	12.820.658.461	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.179.788.230	9.320.214.986	Salaries, wages and employees' benefits
Royalti (Catatan 31d)	6.624.357.951	8.722.207.465	Royalty (Note 31d)
Lain-lain	8.509.154.824	7.400.211.442	Others
Jumlah	103.135.817.221	90.244.281.231	Total

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 18)	52.999.673.450	60.976.089.755
Penyusutan (Catatan 11)	11.688.937.465	6.882.592.382
Beban kantor	2.405.236.372	2.037.749.514
Pajak dan perijinan	1.819.442.160	1.997.872.318
Jasa profesional	1.653.886.631	1.130.071.517
Komunikasi	1.363.872.955	1.163.724.912
Sewa	1.318.095.111	1.286.451.911
Perjalanan dinas	495.451.365	1.083.918.072
Asuransi	411.842.736	1.093.023.753
Lain-lain	6.295.000.849	5.778.927.766
Jumlah	80.451.439.094	83.430.421.900

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employees benefits (Note 18)
Depreciation (Note 11)
Office expenses
Taxes and license fees
Professional fees
Communication
Rental
Business travel
Insurance
Others
Total

26. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari:

	2012	2011
Jasa giro dan lain-lain	2.292.877.139	1.831.115.987
Jumlah	2.292.877.139	1.831.115.987

Finance income

Finance income consist of:

Current accounts and others
Total

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	2012	2011
Bunga obligasi	16.880.000.000	20.872.222.133
Bunga pinjaman bank	9.777.320.833	6.904.759.362
Provisi dan administrasi bank	2.614.026.521	2.693.612.995
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 19)	326.108.605	997.936.916
Jumlah	29.597.455.959	31.468.531.406

Finance costs

Finance costs consist of:

Interest on bonds payable
Interest on bank loans
Provision and administrative charges on bank
Amortization of bonds issuance costs (Note 19)
Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif - bersih (Catatan 17)	(5.119.829.303)	4.298.292.310
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.262.800.965	2.403.471.669
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	2.731.036.242	1.739.552.035
Jumlah	(1.125.992.096)	8.441.316.014

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

Derivative transaction income (loss) - net (Note 17)
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Charges on receivables late payments and others
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
Karoseri - Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, *dump truck*, tangki, box, trailer, dan *dump hoist*.
Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2012	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Karoseri	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2012
PENJUALAN BERSIH							NET SALES
Pihak eksternal	1.559.597.470.394	385.168.756.050	295.647.295.946	122.244.228.659	(198.815.522.030)	2.163.842.229.019	External parties
Jumlah penjualan bersih	<u>1.559.597.470.394</u>	<u>385.168.756.050</u>	<u>295.647.295.946</u>	<u>122.244.228.659</u>	<u>(198.815.522.030)</u>	<u>2.163.842.229.019</u>	Total net sales
HASIL							MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	<u>396.108.447.433</u>	<u>82.034.353.844</u>	<u>55.863.852.907</u>	<u>13.600.573.298</u>	<u>(1.038.516.000)</u>	<u>546.568.711.482</u>	Segmen margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan						(103.135.817.221)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan						(80.451.439.094)	Unallocated general and administrative expense
Beban keuangan						(29.597.455.959)	Finance cost
Lain-lain bersih						12.470.413.688	Others - net
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi						(1.133.051.136)	Share in losses of associated company
Laba sebelum beban pajak penghasilan						344.721.361.760	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(76.178.030.268)	Income tax expense
Laba bersih						268.543.331.492	Net Income
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif						268.543.331.492	Total comprehensive income
Aset segmen							Segment assets
Persediaan – bersih	209.493.531.068	65.033.310.491	63.112.797.525	44.017.083.528	-	381.656.722.612	Inventories - net
Aset tetap – bersih	255.409.602.417	107.892.570.466	76.667.789.492	48.893.281.347	-	488.863.243.722	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	<u>464.903.133.485</u>	<u>172.925.880.957</u>	<u>139.780.587.017</u>	<u>92.910.364.875</u>	<u>-</u>	<u>870.519.966.334</u>	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						570.684.507.256	Unallocated assets
Jumlah aset						1.441.204.473.590	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi						620.875.870.082	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						620.875.870.082	Total liabilities
Penambahan aset tetap	<u>46.788.215.225</u>	<u>25.252.189.896</u>	<u>17.631.810.689</u>	<u>20.301.325.635</u>	<u>-</u>	<u>109.973.541.445</u>	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	<u>54.508.081.800</u>	<u>36.367.459.531</u>	<u>10.087.635.059</u>	<u>10.695.344.245</u>	<u>-</u>	<u>111.658.520.635</u>	Depreciation expenses

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiaries classify its business into 4 (four) business segments: filter, radiator, karoseri and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- Filter - Produce and sell filters.
Radiator - Produce and sell radiators.
Karoseri - Produce and sell hydraulic and automotive components, including karoseri, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist.
Others - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiaries are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

2011	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Karoseri	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2011
PENJUALAN BERSIH							NET SALES
Pihak eksternal	1.541.039.611.651	399.098.695.917	263.114.748.968	101.137.748.485	(231.949.679.499)	2.072.441.125.522	External parties
Jumlah penjualan bersih	<u>1.541.039.611.651</u>	<u>399.098.695.917</u>	<u>263.114.748.968</u>	<u>101.137.748.485</u>	<u>(231.949.679.499)</u>	<u>2.072.441.125.522</u>	Total net sales
HASIL							MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	<u>366.599.085.962</u>	<u>82.849.562.862</u>	<u>34.734.053.532</u>	<u>18.686.468.772</u>	<u>(701.701.699)</u>	<u>502.167.469.429</u>	Segmen margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan						(90.244.281.231)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan						(83.430.421.900)	Unallocated general and administrative expense
Beban keuangan						(31.468.531.406)	Finance cost
Lain-lain bersih						12.619.694.579	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan						309.643.929.471	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan						(68.067.658.678)	Income tax expense
Laba bersih						241.576.270.793	Net income
Pendapatan komprehensif lain						-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif						<u>241.576.270.793</u>	Total comprehensive income
Aset segmen							Segment assets
Persediaan – bersih	234.863.358.249	68.541.606.679	47.663.999.034	29.298.544.920	-	380.367.508.882	Inventories - net
Aset tetap – bersih	260.160.640.256	119.409.099.648	66.286.110.820	44.896.800.281	-	490.752.651.005	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	<u>495.023.998.505</u>	<u>187.950.706.327</u>	<u>113.950.109.854</u>	<u>74.195.345.201</u>	<u>-</u>	<u>871.120.159.887</u>	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan						456.679.556.284	Unallocated assets
Jumlah aset						<u>1.327.799.716.171</u>	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi						544.907.492.355	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						<u>544.907.492.355</u>	Total liabilities
Penambahan aset tetap	<u>56.877.497.547</u>	<u>38.037.454.695</u>	<u>22.470.042.167</u>	<u>20.828.745.337</u>	<u>-</u>	<u>138.213.739.746</u>	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	<u>49.590.682.714</u>	<u>37.839.202.769</u>	<u>4.118.027.406</u>	<u>8.056.468.005</u>	<u>-</u>	<u>99.604.380.894</u>	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiaries are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow:

	2012	2011	
Lokal	824.661.367.247	755.105.737.538	Domestic
Ekspor			Export
Asia	499.165.529.889	496.867.014.546	Asia
Amerika	389.805.684.857	395.148.862.264	America
Eropa	281.722.910.061	256.756.845.337	Europe
Australia	137.958.129.659	138.860.338.226	Australia
Afrika	30.528.607.306	29.702.327.611	Africa
Jumlah	<u>2.163.842.229.019</u>	<u>2.072.441.125.522</u>	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	233.209.607.910	212.246.316.891
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	162	147

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Net consolidated income attributable to equity holders of the parent company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

30. PENYERTAAN SAHAM PADA HP, ENTITAS ANAK

Pada tanggal 1 Mei 2012 Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di HP, pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49 % dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp 9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perusahaan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

Selisih antara harga perolehan Rp 122.552.316.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HP sebesar Rp 129.788.670.782, yaitu sebesar Rp 7.236.354.782 dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas (Catatan 20).

Transaksi penyertaan saham pada HP ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

30. INVESTMENT IN HP, A SUBSIDIARY

On May 1, 2012 the Company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in HP, a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of the HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to to Rp 113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp 157 ("Option"), or amounted to Rp 9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid-up capital. The term of option is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the option on August 1, 2012.

The difference between the acquisition cost of Rp 122,552,316,000 and the Company's share in carrying amount of HP's net assets of Rp 129,788,670,782 amounted to Rp 7,236,354,782 is recorded as part of Additional Paid in Capital account in equity (Note 20).

The investment transaction in HP has complied with the Rule of Bapepam & LK. No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. *Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.*
- b. *In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.*
- c. *In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.*
- d. *Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.*

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 6.624.357.951 dan Rp 8.722.207.465, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 24).

- e. Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Entitas Anak. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2012, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 7).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung Perusahaan yang terletak di Tangerang. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 7).
- g. HP memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 7).
- h. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 September 2012 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 5 September 2013 (Catatan 7).
- i. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Prima Auto Indonesia untuk menyewakan bangunan di Tangerang. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 7).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2012 and 2011 aggregated to Rp 6,624,357,951 and Rp 8,722,207,465, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 24).

- e. *The Company and Subsidiaries signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiaries' lease of its existing head office space. For Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until December 31, 2012, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2012 (Note 7).*
- f. *The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement was initially valid from January 1, 2007 until December 31, 2007 and has been extended until December 31, 2013 (Note 7).*
- g. *HP has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement is valid for period of 1 year until December 31, 2012 and has been extended until December 31, 2013 (Note 7).*
- h. *The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement is valid until September 5, 2012 and has been extended until September 5, 2013 (Note 7).*
- i. *The Company has a rental agreement with PT Prima Auto Indonesia covering the lease of building located in Tangerang. This agreement is valid for period of 1 year until December 31, 2012 and has been extended until December 31, 2013 (Note 7).*
- j. *On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- k. Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk dibawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Nopember 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan dimuka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- l. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (Catatan 13):
- Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar US\$ 6.000.000 dan Rp 116.815.113.688.
 - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 2.854.415 dan Rp 46.700.000.000.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 833.268 Sin\$ 32.417 JP¥ 952.497 CN¥ 6.993	8.057.699.722 256.326.137 106.648.056 10.751.458	Cash and bank
Piutang usaha	US\$ 29.392.494 Sin\$ 1.508.139 JP¥ 42.968.797	284.225.416.786 11.925.036.051 4.811.078.700	Trade receivables
Jumlah		309.392.956.910	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Hutang bank	US\$ 57.552 JP¥ 7.600.692	556.527.840 851.277.503	Bank loans
Hutang usaha	US\$ 3.996.391 Sin\$ 176.996 JP¥ 41.925.880 EUR 540	38.645.100.970 1.399.507.372 4.694.440.784 6.917.324	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 865.830 Sin\$ 324.713	8.372.579.194 2.567.542.522	Accrued expenses
Hutang derivatif	US\$ 13.000.000	126.917.000.000	Derivative payable
Jumlah		184.010.893.509	Total
Aset - Bersih		125.382.063.401	Net - Assets

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- k. On November 22, 2011, the Company signed the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- l. As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have unused loan facilities as follows (Note 13):
- Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 6,000,000 and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 116,815,113,688.
 - Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 2,854,415 and Revolving Loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to Rp 46,700,000,000.

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 22). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko liabilitas mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 8 Maret 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.688; JP¥ 1 = Rp 101,74; EUR 1 = Rp 12.684; Sin\$ 1 = Rp 7.775; CN¥ 1 = Rp 1.545

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat). Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan Perusahaan dan Entitas Anak yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 22). Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing (lihat Catatan 17) untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Most portion of the Company and Subsidiaries' revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 22). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of March 8, 2013 (the date of completion of consolidated financial statements), the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 9,688; JP¥ 1 = Rp 101.74; EUR 1 = Rp 12,684; Sin\$ 1 = Rp 7,775; CN¥ 1 = Rp 1,545.

33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimized potential adverse effects on the Company and Subsidiaries' financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

Company and Subsidiaries consolidated currencies is Rupiah. Foreign exchange risk in foreign currencies could incur risks to the Company and Subsidiaries primarily in commodity prices and the price of loans. Management believes that Company and Subsidiaries can handled the foreign exchange risk with some of export sales in United States Dollar (see Note 22). Furthermore, management also review the changes of foreign exchange currency in periodic for assets and liabilities moneter position that contains foreign currency and, if neccesary, Company and Subsidiaries will sign forward contract of foreign currency (see Note 17) to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
ii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 13).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan hutang obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19). Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2012			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/ Carrying value as of December 31, 2012	
Suku bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asets
Kas di bank	35.233.005.253	-	35.233.005.253	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank jangka pendek	(111.592.691.655)	-	(111.592.691.655)	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	(62.500.000.000)	-	(62.500.000.000)	Long-term bank loan current maturities - net
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(31.250.000.000)	(31.250.000.000)	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas - bersih	(138.859.686.402)	(31.250.000.000)	(170.109.686.402)	Liabilities - net

33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

- a. Market Risk (continued)
ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries' (see Note 13).

The Company and Subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in the Indonesia Stock Exchange (see Note 19). Based on this analysis, the Company and Subsidiaries calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

	2012			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/ Carrying value as of December 31, 2012	
Suku bunga tetap				Fixed rate
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.879.611.857)	-	(79.879.611.857)	Current maturities of bonds payable
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(79.724.983.393)	(79.724.983.393)	Long-term bonds payable - net of current maturities
Liabilitas - bersih	(79.879.611.857)	(79.724.983.393)	(159.604.595.250)	Liabilities - net

	2011			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Suku bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Assets
Kas di bank	16.902.672.713	-	16.902.672.713	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank	(145.583.403.926)	-	(145.583.403.926)	Bank loans
Liabilitas - bersih	(128.680.731.213)	-	(128.680.731.213)	Liabilities - net
Suku bunga tetap				Fixed rate
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(159.278.486.645)	(159.278.486.645)	Long term bonds payable - net of current maturities
Liabilitas - bersih	-	(159.278.486.645)	(159.278.486.645)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have no significant concentrations of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiaries always perform regular credit reviews of their existing customers.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Financial Instrument Fair Value

The carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries' financial instrument that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2012 and 2011, are summarized below:

	2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	59.381.305.253	59.381.305.253	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak berelasi	57.427.103.244	57.427.103.244	Related parties
Pihak ketiga	371.802.171.656	371.802.171.656	Third parties
Piutang lain-lain	1.579.028.220	1.579.028.220	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	490.189.608.373	490.189.608.373	Total current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi saham - bersih	30.147.453.029	30.147.453.029	Investment in shares of stock - net
Aset tidak lancar lain-lain (pinjaman karyawan)	5.077.507.136	4.639.350.070	Other non current assets (employees' receivables)
Jumlah aset keuangan tidak lancar	35.224.960.165	34.786.803.099	Total non current assets
Jumlah Aset Keuangan	525.414.568.538	524.976.411.472	Total Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Liabilities
Hutang bank	111.592.691.655	111.592.691.655	Bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	22.009.990.835	22.009.990.835	Related parties
Pihak ketiga	84.165.732.532	84.165.732.532	Third parties
Beban masih harus dibayar	47.066.611.378	47.066.611.378	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.082.992.515	23.082.992.515	Short-term employee benefits liability
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – bersih			Current maturities of long term loans – net
Hutang bank	62.500.000.000	62.500.000.000	Bank loans
Hutang obligasi	79.879.611.857	79.879.611.857	Bonds payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	430.297.630.772	430.297.630.772	Total current liabilities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, hutang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala

Nilai wajar aset tidak lancar lain-lain (piutang karyawan) diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas dimasa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar piutang dan hutang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan pemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hutang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

34. AKTIVITAS NON-KAS

	2012
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6.483.146.352

33. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Instrument Fair Value (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, and other payable approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently.

The fair value of other non current assets (loan to employees) is determined by discounting cash flows using market interest rate.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Bonds payables are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

34. NON-CASH ACTIVITIES

	2012	2011	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6.483.146.352	14.732.864.408	Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>			
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	16.377.180.300	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM/LK No. VIII.G.7 Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purposes of aligning with BAPEPAM/LK Rule No. VIII.G.7. Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Ekuitas – Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian/ Equity – Differences arising from Restructuring transaction among entities under common control	Ekuitas – Tambahan modal disetor/ Equity - additional paid in capital	15.775.559.401	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM/LK No. VIII.G.7 Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purposes of aligning with BAPEPAM/LK Rule No. VIII.G.7. Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As Reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of Reclassification
<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>			
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits liability	12.495.802.700	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM/LK No. VIII.G.7 Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purposes of aligning with BAPEPAM/LK Rule No. VIII.G.7. Attachment KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012
Ekuitas – selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian/ Equity – Differences arising from restructuring transaction among entities under common control.	Ekuitas – Tambahan modal disetor/Equity - additional paid-in capital	15.775.559.401	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM/LK No. VIII.G.7 Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purposes of aligning with BAPEPAM/LK Rule No. VIII.G.7. Attachment KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp 16.500.000.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp 5.445.000.000.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 and 2010 consolidated financial position have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 consolidated financial statements, as follows:

36. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp 16,500,000,000 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS is amounted to Rp 5,445,000,000.